**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI REMAJA TERHADAP KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN KEMATANGAN EMOSI PADA REMAJA AKHIR**

Pebby Ayu Ramadhany

Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara persepsi remaja terhadap keberfungsian keluarga dengan kematangan emosi pada remaja akhir. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara persepsi remaja terhadap keberfungsian keluarga dengan kematangan emosi pada remaja akhir. Peneltian dilakukan pada 93 siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Kretek Bantul dengan menggunakan skala Likert. Adapun karakteristik subjek yakni : remaja berusia 16-18 tahun dan tinggal bersama orang tua. Data penelitian diungkap dengan Skala**McMaster Family Assessment Device (FAD) yang disusun oleh Epstein,dkk (1983) dan Skala Kematangan Emosi. Analisis data dilakukan dengan teknik korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Berdasarkan analisis data antara variabel persepsi remaja terhadap keberfungsian keluarga dengan kematangan emosi pada remaja akhir diperoleh* *diperoleh koefisien (rxy) sebesar 0,546 (p<0,01) sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hal ini menunjukan bahwa adanya hubungan positif antara persepsi remaja terhadap keberfungsian keluarga dengan kematangan emosi pada remaja akhir. Semakin positif persepsi remaja terhadap keberfungsian keluarga maka semakin tinggi kematangan emosi pada remaja akhir. Sebaliknya, semakin negatif persepsi remaja terhadap keberfungsian keluarga maka semakin rendah kematangan emosi pada remaja akhir. Sumbangan persepsi remaja terhadap keberfungsian keluarga dengan kematangan emosi pada remaja akhir sebesar 29,8% berarti 70,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.*

**Kata kunci : persepsi remaja, keberfungsian keluarga, kematangan emosi, remaja akhir**